



Efektivitas Penggunaan Media Google Form terhadap Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi

Amin Mustakdiakh^{1*}

¹SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto, Riau, Indonesia

*E-mail: aminmustakdiakh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui pembelajaran yang menggunakan media konvensional; 2) keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui pembelajaran yang menggunakan media google form; 3) efektivitas media google form dalam pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto; berlangsung pada awal semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian adalah para siswa kelas X yang berjumlah 52 siswa; terbagi dari 2 jurusan. Sampel ditetapkan sebanyak 46 siswa melalui formula yang dikembangkan Slavin. Jumlah ini terbagi dari 24 siswa Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga sejumlah 22 siswa dan Jurusan Desain Komunikasi Visual berjumlah 24 siswa. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes pilihan ganda. Untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2 digunakan prosedur statistik uji t satu sampel; dengan nilai pembandingan 70,00 untuk kelompok kontrol dan 75,00 untuk kelompok perlakuan. Untuk menjawab rumusan masalah-2 digunakan prosedur statistik sampel independen. Hasil penelitian: 1) keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui pembelajaran yang menggunakan media konvensional mencapai KKM 70,00; 2) keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran yang menggunakan media google form mencapai KKM 75,00; 3) penggunaan media google form sangat efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi.

Kata Kunci: media google form, keterampilan membaca, teks laporan hasil observasi

The Influence of Copying Task Techniques and Google Form Media on Reading Text Skills in Observation Reports

ABSTRACT

This experimental research aims to describe: 1) reading skills of observation report texts through learning using conventional media; 2) skills in reading text of observation reports through learning using Google Form media; 3) the effectiveness of Google Form media in learning skills in reading observation report texts. The research was conducted at State Vocational School 1 Pendalian IV Koto; takes place at the beginning of the odd semester 2023/2024. The research population was class X students, totaling 52 students; divided into 2 majors. The sample was determined at 46 students using a formula developed by Slavin. This number is divided into 24 students from the Department of Financial and Institutional Accounting with a total of 22 students and the Department of Visual Communication Design with a total of 24 students. Learning outcome data is collected through multiple choice tests. To answer the formulation of the problem-1 and the formulation of the problem-2, the one-sample t-test statistical procedure was used; with a comparison value of 70.00 for the control group and 75.00 for the treatment group. To answer the formulation of problem-2, independent sample statistical procedures were used. The results of the study: 1) the skill of reading the text of the observation report through learning using conventional media reached KKM 70.00; 2) skills in reading the text of observation reports in learning using Google Form media reach KKM 75.00; 3) the use of Google form media is very effective in learning skills in reading observation report texts.

Keywords: google form media, reading skills, observation report text

Submitted
10/07/2023

Accepted
11/07/2023

Published
15/07/2023

Citation	Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 519-526</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.313
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Amin Mustakdiakh, Juli 2023, 519-526

PENDAHULUAN

Upaya untuk memperkaya media pembelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto terus dilakukan. Kondisi ini untuk sebagai variasi terhadap BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMK yang juga berfungsi sebagai media konvensional dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di pertemuan awal misalnya, media konvensional di atas masih memiliki keterbatasan cakupan materi pembelajaran. Selain itu, deskripsi materi baik aspek kebahasaan maupun struktur teks relatif terbatas.

Artikel yang berbasis kepada teks laporan hasil observasi disusun bertumpu kepada penelitian eksperimen quasi. Eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh media google form dalam kegiatan pembelajaran membaca teks laporan hasil observasi.

Dasar pembelajaran melalui penelitian ini adalah 2 pasang KD teks laporan hasil observasi untuk kelas X SMA/SMK/MA. Redaksi KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan KD-4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis;
- 2) KD-3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan KD-4.2 Mengonstruksikan teks laporan hasil observasi dengan memperharikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Artikel ini diberi judul ‘Pengaruh Penggunaan Media Google Form dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi’. Pembelajaran dalam penelitian eksperimen quasi dipertentangkan

dengan BSE Bahasa Indonesia SMK Kelas X sebagai media konvensional.

Artikel ini berisi 3 rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Bagaimanakah keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui penggunaan media konvensional di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto?
- 2) Bagaimanakah keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui penggunaan bermedia google form di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto?
- 3) Bagaimanakah pengaruh media google form berbanding media konvensional terhadap keterampilan membaca teks laporan hasil observasi di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto?

Sejalan dengan masalah, disediakan 2 tujuan penelitian. Tujuan tersebut:

- 1) mendeskripsikan keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui penggunaan media konvensional di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto;
- 2) mendeskripsikan keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui penggunaan bermedia google form di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto;
- 3) mendeskripsikan pengaruh media google form berbanding media konvensional terhadap keterampilan membaca teks laporan hasil observasi di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto.

Artikel ini memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan saat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, bagi MGMP Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat karena berpeluang dijadikan satu di antara banyak topik diskusi dalam



musyawarah keguruan bagi guru Bahasa Indonesia khusus tentang teks laporan hasil observasi. Ketiga, bagi kepala sekolah, artikel ini dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari materi supervisi dalam rangka memberikan pembinaan kepada para guru di sekolah menengah. Keempat, bagi mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat karena dijadikan rujukan pembandingan tentang hakikat teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi termasuk teks jenis naratif yang bersifat faktual (Kosasih, 2014:76; Dalman, 2014:97). Naratif bermakna bahwa teks memiliki satuan paragraf guna mengekspresikan setiap struktur inti teks. Faktual bermakna bahwa teks laporan hasil observasi berisi hal yang bersifat fakta; bukan fiktif.

Teks laporan hasil observasi memiliki beberapa struktur. Struktur yang dimaksud: judul, defnisi, tujuan, temuan, implikasi (Razak, 2017:271). Razak (2017:271-272) merinci bahwa struktur teks laporan hasil observasi menjadi 2 jenis yakni struktur inti (tujuan dan temuan) dan dan struktur noninti (judul dan implikasi).

Secara kebahasaan, Razak (2021:40-41) mendeskripsikan bahwa setiap struktur naratif diwujudkan dalam satu paragraf. Oleh karena itu, kaidah paragraf pasti melekat pada setiap teks naratif termasuk teks laporan hasil observasi. Secara konkrit paragraf dibentuk oleh kalimat; kalimat pokok dan kalimat pendukung. Kalimat yang konkrit ini memiliki isi yakni aspek abstrak yang disebut dengan gagasan. Setiap kalimat pokok mesti berisi gagasan pokok. Letak kalimat pokok di paragraf tunduk dengan ekspresi penulis. Maksudnya, jika penulis mengekspresi gagasan dari yang umum menuju kepada informasi yang relatif khusus, maka dia menulis paragraf bermula dengan kalimat pokok yang berakhir dengan kalimat pendukung. Dalam konteks ini paragraf disebut sebagai paragraf deduktif. Jika sebaliknya,

paragraf itu dikatakan sebagai paragraf induktif.

Artikel relevan sangat banyak dan mudah ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online.

Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Yanti & Harti (2022) menulis artikel dengan judul Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>;
- 2) Debataraja (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>.
- 3) Rizkylanfi & Isnaini (2023) menulis artikel dengan judul Prates Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Elektronik Menggunakan Media Google Form bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 117–124. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.229>

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto. Sekolah yang beralamat di Jl. Poros Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau memiliki 12 rombongan belajar; masingmasing 4 rombel per kelas.

Penelitian ini berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Deskripsi waktu penelitian:

- 1) persiapan berlangsung di bulan April 2023 berupa penyiapan perangkat pembelajaran termasuk google form sebagai materi dan media pembelajaran;

- 2) kegiatan pengumpulan dan analisis data melalui kegiatan pembelajaran di akhir Mei 2023.

Populasi penelitian adalah para siswa di 2 kelas paralel kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto. Jurusan yang dipilih adalah Desain Komunikasi Visual dan Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Mereka berjumlah 52 siswa yang mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.

Sampel ditetapkan sebanyak 46 siswa atas dasar formula yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2018:18) dan Setiawan (2007:9). Jumlah ini terbagi dari 24 siswa Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga dan 22 siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual.

Tabel 1

Populasi dan Sampel per Kelas Penelitian Eksperimen Quasi per Kelompok Kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto

No.	Jurusan Kelas X	Populasi	Sampel
1	Multimedia	27	24
2	Akunntansi	25	22
	Jumlah	52	46

Para anggota sampel ditarik secara random dari setiap kelompok populasi. Teknik yang digunakan dalam kegiatan penarikan adalah teknik tanpa pengembalian.

Data keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Prosedur penyusunan tes disajikan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis tes yakni tes pilihan ganda 4 opsi karena alasan penskoran yang lebih bersifat definitif.

Kedua, menentukan cakupan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi terbatas kepada struktur inti yakni struktur tujuan dan struktur temuan sehingga judul dan struktur implikasi tidak menjadi struktur yang akan dites.

Ketiga, menentukan ukuran panjang teks

laporan hasil observasi yakni 115-125 kata. Ukuran ini relatif panjang ini dipilih karena mempertimbangkan jenjang pendidikan anggota sampel.

Keempat, menentukan topik teks laporan hasil observasi yakni topik ekonomi. Topik ini dipilih karena memiliki konteks yang signifikan dengan kehidupan perekonomian masyarakat.

Kelima, menentukan indikator tes keterampilan membaca teks laporan hasil observasi per struktur inti teks, yakni (Razak, 2020:82):

- 1) kalimat pokok;
- 2) kalimat pendukung-1;
- 3) kalimat pendukung-2;
- 4) gagasan pokok;
- 5) gagasan pendukung-1;
- 6) gagasan pendukung-2.

Keenam, menentukan jumlah pertanyaan untuk setiap indikator per struktur teks laporan hasil observasi; satu pertanyaan.

Ketujuh, menyusun kisikisi tes ketetapan membaca teks laporan hasil observasi. Kisikisi tes ditampilkan dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel 2

Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Indikator Kebahasaan	Nomor Soal per Struktur Teks			Jumlah
		definisi	tujuan	temuan	
1	Kalimat Pokok	1	7	13	3
2	Kalimat Pendukung-1	2	8	14	3
3	Kalimat Pendukung-2	3	9	15	3
4	Gagasan Pokok	4	10	16	3
5	Gagasan Pendukung-1	5	11	17	3
6	Gagasan Pendukung-2	6	12	18	3
	Jumlah	6	6	6	18

Kedelapan, menetapkan kunci jawaban. Kunci jawaban tidak beraturan. Maksudnya, satu opsi tidak sama jumlahnya dengan opsi lain sehingga tidak mudah ditebak oleh para siswa.



Inilah teknik penskoran tes keterampilan membaca teks laporan hasil observasi. Setiap jawaban siswa sesuai dengan kunci diberi skor 1. Setiap jawaban siswa yang tidak sesuai dengan kunci berskor 0.

Untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2 digunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Prosedur yang sesuai yakni uji t satu sampel (Razak, 2017:71; Fraenkel dkk., 2012:79). Untuk menjawab rumusan masalah-3 digunakan analisis tematik.

Hasil belajar keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto dipilah menjadi 2 kategori berbasis KKM 70,00 untuk kelas kontrol, tetapi KKM 75,00 untuk kelas perlakuan.

TEMUAN

1. Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi melalui Media BSE Bahasa Indonesia

Sebelum dilakukan prosedur analisis data, disajikan data mentah keterampilan membaca teks laporan hasil observasi Jurusan Desain Komunikasi Visual sebagai kelompok kontrol. Data mentah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3

Statistik Deskriptif Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi melalui Media BSE Bahasa Indonesia

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	24
2	Mean	12,625
3	Simpangan Baku	1,439
4	Varians	2,071
5	Rentang	5
6	Minimum	10
7	Maximum	15
8	Std. Error Mean	0,294
9	Skor Harapan (maksimal)	18

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kontrol	24	12,625	1,439	0,294

One-Sample Test				
Test Value = 12,600				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
kontrol	0,085	23	0,933	0,025

Gambar 1

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi melalui Media BSE Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto

Mengacu kepada gambar di atas, melalui penghitungan SPSS untuk uji t satu sampel (nilai pembandingan 12,600) diperoleh nilai t = 0,085. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,933 (Gambar-1). Oleh karena itu, sig. = 0,933 > p = 0,05. Dengan demikian, Ho diterima. Tafsirannya, mean keterampilan membaca teks laporan hasil observasi untuk kelompok kontrol siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto melalui media konvensional termasuk dalam kategori tuntas pada KKM 70,00 karena mean 12,60 setara dengan nilai baku persen 70,00.

2. Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi melalui Media Google Form

Berikut ini disajikan data statistik deskriptif keterampilan membaca teks laporan hasil observasi. melalui media google form. Data disajikan dalam tabel di bawah ini untuk siswa Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto yang tergabung dalam kelompok perlakuan.

Tabel 4
 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan
 Membaca Teks Laporan Hasil Observasi
 melalui Media Google Form

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	26
2	Mean	13,692
3	Simpangan Baku	1,436
4	Varians	2,062
5	Rentang	5
6	Minimum	11
7	Maximum	16
8	Std. Error Mean	-0,058
9	Skor Harapan (maksimal)	18

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
perlakuan	26	13,692	1,436	0,282

One-Sample Test				
Test Value = 13,75				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
perlakuan	-0,205	25	0,839	-0,058

Gambar 2
 Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data
 Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil
 Observasi melalui Media BSE Bahasa Indonesia
 Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto

Mengacu kepada gambar di atas, melalui penghitungan SPSS untuk uji t satu sampel (nilai pembandingan 13,692) diperoleh nilai $t = -0,205$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,839 (Gambar-2). Oleh karena itu, $\text{sig.} = 0,839 > p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya, mean keterampilan membaca teks laporan hasil observasi untuk kelompok perlakuan siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto melalui me-

dia google form termasuk dalam kategori tuntas pada KKM 76,00 karena mean 13,692 setara dengan nilai baku persen 76,06.

3. Pengaruh Jenis Media dalam Pembelajaran Membaca Teks Laporan Hasil Observasi

Butir ini dihadirkan untuk menjawab rumusan masalah-3. Teknik analisis adalah membandikan keterampilan membaca teks laporan observasi antara pembelajaran yang menggunakan media konvensional yakni BSE Bahasa Indonesia dan media google form.

Mean kelompok kontrol sebesar 12,625 pada simpangan baku 1,439. Mean kelompok perlakuan sebesar 13,680 pada simpangan baku 1,376. Itulah 2 jenis ukuran statistik deskriptif data keterampilan membaca teks laporan hasil observasi SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto.

	n	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kontrol	24	12,625	1,439	0,294
perlakuan	25	13,680	1,376	0,275

Independent-Sample Test				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Diff.
equal variance assumed	-2,624	47,00	0,012	-1,055
equal variance not assumed	-2,621	46,65	0,012	-1,055

Gambar 3
 Tangkapan Layar Uji t Sampel Independen Data
 Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil
 Observasi per Kelompok Eksperimen Siswa Kelas
 X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto

Melalui penghitungan SPSS untuk uji t sampel independen diperoleh nilai $t = -2,624$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,012 (Gambar-3). Oleh karena itu, $\text{sig.} = 0,012 < p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Artinya, 2 mean berbeda



secara nyata. Tafsirannya, penggunaan media google form lebih signifikan dibandingkan dengan penggunaan media BSE Bahasa Indonesia.

DISKUSI

Penggunaan media google form sangat berpengaruh terhadap ketrampilan membaca teks laporan hasil observasi bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto. Hal ini ditunjukkan oleh mean keterampilan membaca teks laporan hasil observasi di kelompok perlakuan mencapai KKM 75,00 dibandingkan dengan penggunaan media konvensional yang hanya mencapai KKM 70,00; suatu KKM standar yang dipakai untuk hampir semua mata pelajaran di SMK Negeri 1 Pendalian IV Kota.

Kondisi di atas memang memperkuat fungsi media dalam pembelajaran. Sepanjang media itu relevan dengan tujuan, mudah digunakan, dan mudah disimpan dan mudah untuk ditemukan kembali memang benar-benar bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:45; Pratiwi, & Nugraheni, 2022:1485; Ngubaidillah & Kartadie, 2018:99; Razak, 2021:7; Nurmadiyah, 2016:51).

Memang disadari bahwa media google form sangat bergantung kepada kondisi sinyal internet. Artinya, jika jaringan internet terganggu, maka secara otomatis pembelajaran berlangsung secara manual sambil menunggu jaringan internet baik selagi di sekolah maupun di rumah.

SIMPULAN

Di bagian ini disajikan simpulan. Simpulan disajikan berikut ini:

- 1) keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui pembelajaran yang menggunakan media konvensional di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto dapat mencapai KKM 70,00;

- 2) keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui pembelajaran yang menggunakan media google form di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto dapat mencapai KKM 75,00;
- 3) penggunaan media google form dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks laporan hasil observasi di kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman, D. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Ngubaidillah, A. & Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 35(2), 95-102*.
- Nurmadiyah, N. (2016). Media Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar Vol. 5(1), April 2016, 43-62*.

- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A, S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.8977>.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Rizkyanfi, M. W., & Isnaini, H. (2023). Prates Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Elektronik Menggunakan Media Google Form bagi Mahasiswa Baru . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 117–124. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.229>
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>